



PEMKOT UNGGULKAN KIOS SEGORO AMARTO - WARUNG MRANTASI

Harga dan Stok Bahan Pokok Stabil, Kantibmas Terjaga

YOGYA (KR) - Memasuki periode akhir tahun, komoditas kebutuhan pokok di pasaran mendapat pengawasan intensif. Harga dan stok bahan pokok yang stabil akan berimbas pada keamanan dan ketertiban masyarakat (kantibmas) yang terjaga dengan baik.

"Alhamdulillah hasil pemantauan kami secara rata-rata harga dari 12 kebutuhan pokok cukup stabil. Beberapa ada sedikit kenaikan namun masih normal dan terjangkau. Ini akan terus kami pantau baik pasokan maupun harga di konsumen," ungkap Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, usai melakukan monitoring harga bahan pokok dan visitasi Kios Segoro Amarto di Pasar Beringharjo, Jumat (27/9).

Monitoring tersebut melibatkan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya dan DIY. Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Hermanto serta Kapolresta Yogya Kombes Pol Aditya Surya Dharma juga turut hadir secara langsung. Pemkot selama ini juga mengandalkan Kios Segoro Amarto dan Warung Mrantasi (Masyarakat Lan Pedagang Tanggap

Inflasi) dalam melakukan intervensi harga agar stabil dan terkendali. Kios Segoro Amarto mampu menjadi pedoman harga bahan pokok sekaligus memberikan ekspektasi bagi masyarakat dalam mendapatkan harga yang wajar. Sedangkan Warung Mrantasi merupakan komitmen para pedagang bahan pokok seperti beras, telur, minyak goreng, gula, cabai serta aneka bumbu dapur untuk menjaga inflasi.

Sugeng mengungkapkan sejumlah bahan pokok bahkan disuplai dari peternak dan petani lokal yang ada di DIY. Hal ini membuktikan tingkat produksi cukup bagus sehingga baik petani maupun pedagang mendapatkan keuntungan yang wajar. "Ketika produksi dari DIY belum mencukupi maka kita upayakan suplay dari luar. Seperti telur, tahun ini sudah ada MoU dengan Pemkab Blitar sebagai sentra produksi telur sehingga kami mendapatkan harga yang relatif terkendali. Karena ketika hari besar keagamaan maupun peak season produksi dari sini belum bisa memenuhi kebutuhan," paparnya.

Sementara Hermanto mengaku, setiap minggu sekali jajarannya rutin melakukan survey harga pangan. Hasil dari pemantauan kali ini pun sesuai dengan yang telah disurvei Bank Indonesia. Harapannya tingkat inflasi di bulan ini yang akan segera dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) juga sesuai dengan yang sudah ditargetkan oleh Bank Indonesia yakni 2,5 persen. Dengan begitu maka tidak akan terjadi gejolak harga akibat kendala pasokan maupun distribusi. "Kami justru apresiasi Pemkot, Bulog, Polresta dan stakeholder lainnya karena tanpa kerja sama maka harga tidak akan stabil," tandasnya.

Sedangkan Kombes Pol Aditya Surya Dharma, mengaku kantibmas menjadi tanggung jawab bersama. "Termasuk juga komitmen dari pedagang dalam memberikan harga yang wajar bagi konsumen. Ketika harga bahan kebutuhan pokok tidak stabil maka bisa berpengaruh pada gejolak di masyarakat. Peluang munculnya tindakan kriminal bukan tidak mungkin akan terdapat. "Kantibmas ini yang harus kita jaga bersama. Kami pun selalu berupaya agar jangan sampai terjadi penimbunan bahan pokok serta memonopoli harga," katanya. (Dhi)-f



KR-Arghi Wahdan
Pj Walikota bersama Kepala Perwakilan Bank Indonesia dan Kapolresta Yogyakarta berdialog dengan pedagang di Pasar Beringharjo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005